

**PENGARUH PERSEPSI KERAHASIAAN DAN KEAMANAN, PERSEPSI
KEPUASAN PENGGUNA, DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PADA
PENERAPAN *E-FILLING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MENYAMPAIKAN SPT TAHUNAN
(Studi Kasus di KPP Pratama Kebumen)**

RINGKASAN SKRIPSI



WICAK ARI WIBOWO

1117 29571

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI KERAHASIAAN DAN KEAMANAN, PERSEPSI
KEPUASAN PENGGUNA, DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PADA PENERAPAN
E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
MENYAMPAIKAN SPT TAHUNAN
(Studi Kasus di KPP Pratama Kebumen)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

WICAK ARI WIBOWO

No Induk Mahasiswa: 111729571

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Tri Ciptaningsih, SE., M.M., Ak.

Penguji



Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Agustus 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh: (1) Persepsi Keamanan dan kerahasiaan pada sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan, (2) Persepsi kepuasan pengguna pada penerapan *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan, (3) Persepsi kemudahan pada penerapan *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak di KPP Pratama Kebumen yang terdaftar sebagai pengguna *e-filling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*, sebanyak 105 sampel. Hasil Penelitian yaitu persepsi keamanan dan kerahasiaan pada sistem *e-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan. Persepsi kepuasan pengguna pada penerapan *e-filling* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan. Persepsi kemudahan pada penerapan *e-filling* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan.

Kata Kunci: Kepatuhan wajib pajak, Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filling, Persepsi Kepuasan Pengguna pada E-filling, Persepsi Kemudahan pada E-filling

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Salah satu sumber penghasilan negara yang digunakan untuk pembangunan, kesejahteraan dan kemakmuran rakyat adalah pajak. Berdasarkan data dari badan statistik menyatakan bahwa kontribusi pajak terhadap pendapatan negara sebesar 79,08% atau 1.546,1 triliun dan pada tahun 2020 sebesar 82,68% atau 1.404,5 triliun. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara fakta pajak merupakan sumber pendapatan Negara Indonesia terbesar. Pendapatan dari sektor pajak digunakan guna membiayai pembangunan di segala aspek kehidupan bangsa demi kemakmuran rakyat dari bidang pendidikan, kesehatan, perbankan, serta bidang industri.

Pemerintah diharapkan dapat mengoptimalkan pendapatan pada sektor pajak, melihat kontribusi pajak sangatlah penting. Diberlakukannya *self assessment system* adalah satu diantara berbagai cara dari pemerintah untuk dapat mengoptimalkan pendapatan pada bidang pajak. Dengan menggunakan sistem ini wajib pajak mendapatkan kepercayaan dan tanggungjawab untuk menghitung, membayarkan serta menyampaikan jumlah pajak yang wajib dibayarkan (Waluyo, 2014:18). Meskipun peran pajak dalam penerimaan negara sangatlah besar, namun rasio kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT di tahun 2019 hanya mencapai 73% dari target 85%. Di tahun 2020 mencapai 78% dari 80% target yang telah ditentukan (Kementerian Keuangan 2020). Hal ini menunjukkan masih banyak wajib pajak yang tidak patuh dalam menyampaikan SPTnya.

Maka dari itu, dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak Direktorat Jendral Pajak telah berkomitmen untuk memaksimalkan pelayanan perpajakan supaya kesadaran dan ketertiban masyarakat sebagai wajib pajak lebih besar, salah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

satunya dengan merilis sistem pengisian formulir secara elektronik atau e-filing. Berdasarkan SK Direktur Jendral Pajak pada bulan Mei 2004 No. Kep-88/PJ/2004, produk e-filing resmi dirilis, lebih tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 di Kantor Presiden RI bersama dengan Direktorat Jendral Pajak.

E-filing adalah suatu sistem pelayanan pajak dimana pengisian dan pelaporan SPT wajib pajak dilakukan secara online melalui internet pada website Direktorat Jendral Pajak. Direktorat jendral pajak mengharapkan masyarakat mampu memaksimalkan manfaat yang diberikan dari diterapkannya sistem e-filing ini, seperti kenyamanan dan kemudahan yang akan didapatkan wajib pajak jika menggunakan e-filing karena dengan menggunakan e-filing saat akan melaporkan SPT wajib pajak bisa melakukannya kapan saja dan dimana saja selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu, oleh karena itu tentu akan menghemat biaya dan waktu yang digunakan.

Meskipun e-filing memberikan berbagai manfaat bagi wajib pajak, namun kenyataanya sistem ini memiliki hambatan atau kekurangan dikarenakan pemahaman wajib pajak dalam pengoperasian e-filing masih rendah. Pola pikir dari wajib pajak berasumsi bahwa pelaporan SPT secara manual justru lebih mudah dilakukan dibandingkan melaporkan SPT menggunakan sistem e-filing, oleh karena itu sebagian besar wajib pajak masih melaporkan pajaknya secara manual.

Persepsi keamanan dan kerahasiaan pada sistem e-filing dapat berpengaruh terhadap wajib pajak dalam menggunakan e-filing. Desmayanti (2012) berpendapat bahwa keamanan adalah penggunaan sistem informasi itu aman, risiko untuk hilang serta pencurian data sangat kecil. Adapun menurut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Widyadinata dan Toly (2014) kerahasiaan berarti semua yang tersembunyi dan dengan sengaja disembunyikan dengan tujuan agar orang lain tidak mengetahuinya. Pada sistem e-filling keamanan dan kerahasiaan ditunjukkan dengan adanya *username* dan *password* apabila wajib pajak sudah mendaftarkan secara online.

Persepsi kepuasan pengguna diartikan sebagai sejauh mana informasi yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan mereka (Wulandari et al., 2016). Kepuasan pengguna menggambarkan konsistensi antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh dengan adanya partisipasi orang tersebut dalam sistem yang dikembangkan oleh orang tersebut. Kegagalan sistem informasi untuk memenuhi harapan pengguna dapat menyebabkan kegagalan sistem (Noviandini, 2012). Persepsi kepuasan pengguna merupakan faktor penentu diterima tidaknya suatu sistem. Kepuasan wajib pajak setelah menggunakan e-filling, artinya semakin tinggi kepuasan pengguna terhadap pengisian laporan pajak secara elektronik maka semakin kuat intensitas penggunaan e-filling. Penelitian yang dilakukan oleh Rusmanto dan Widuri (2017) memperkuat hal tersebut.

Persepsi kemudahan dapat menjadi indikator diterima atau tidaknya sistem tersebut (Wahyuni, 2015). Wajib pajak yang percaya bahwa e-filling mudah digunakan akan mendorong mereka untuk konsisten menggunakannya. Penelitian yang dilakukan oleh Noviandini (2012) dan Kolompoy (2015) mendukung hal ini, mereka berpendapat bahwa persepsi kemudahan pengguna berdampak positif pada penggunaan e-filling. Apabila persepsi kemudahan semakin tinggi maka semakin tinggi juga wajib pajak menggunakan e-filling. Hal ini berarti jika penggunaan e-filling dalam pelaporan perpajakan dirasa lebih mudah daripada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pelaporan perpajakan secara manual, maka intensitas penggunaan e-filling oleh wajib pajak meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas serta uraian dari penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dari penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak dimana dalam kenyataannya kepatuhan wajib pajak masyarakat Indonesia masih belum memenuhi target. Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan, dengan ini penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kerahasiaan dan keamanan, Persepsi Kepuasan Pengguna, dan Persepsi Kemudahan Pada Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Di KPP Pratama Kebumen”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan individual pengguna (Davis, 2000). Tujuan dari *Technology Acceptance Model (TAM)* ini adalah untuk menjelaskan sikap individu terhadap penggunaan suatu teknologi

Pada penelitian ini TAM digunakan sebagai dasar hipotesis ketiga yaitu persepsi kemudahan kegunaan teknologi informasi yang akan berpengaruh terhadap intensitas individu dalam menggunakan teknologi serta apakah individu bersedia menggunakan teknologi tersebut secara terus-menerus.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Task Technology Fit (TTF)

Teori Task Technology Fit (TTF) diusulkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). TTF adalah sejauh mana teknologi dapat membantu individu melakukan tugasnya. Model tersebut menunjukkan bahwa ketika suatu teknologi menyediakan fungsionalitas dan dukungan yang benar terkait dengan tugas, kinerja akan meningkat. Pada penelitian ini Task Technology Fit (TTF) digunakan untuk dasar hipotesis kedua bahwa wajib pajak akan menggunakan sistem e-filing disebabkan sistem tersebut menyediakan berbagai manfaat positif bagi wajib pajak sehingga persepsi kepuasan berpengaruh terhadap penggunaan e-filing secara terus menerus. TTF juga dijadikan dasar pada hipotesis pertama yaitu tingkat keamanan dan kerahasiaan yang memiliki manfaat positif pada sistem e-filing sehingga berpengaruh terhadap penggunaan e-filing secara terus menerus.

Definisi E-Filling

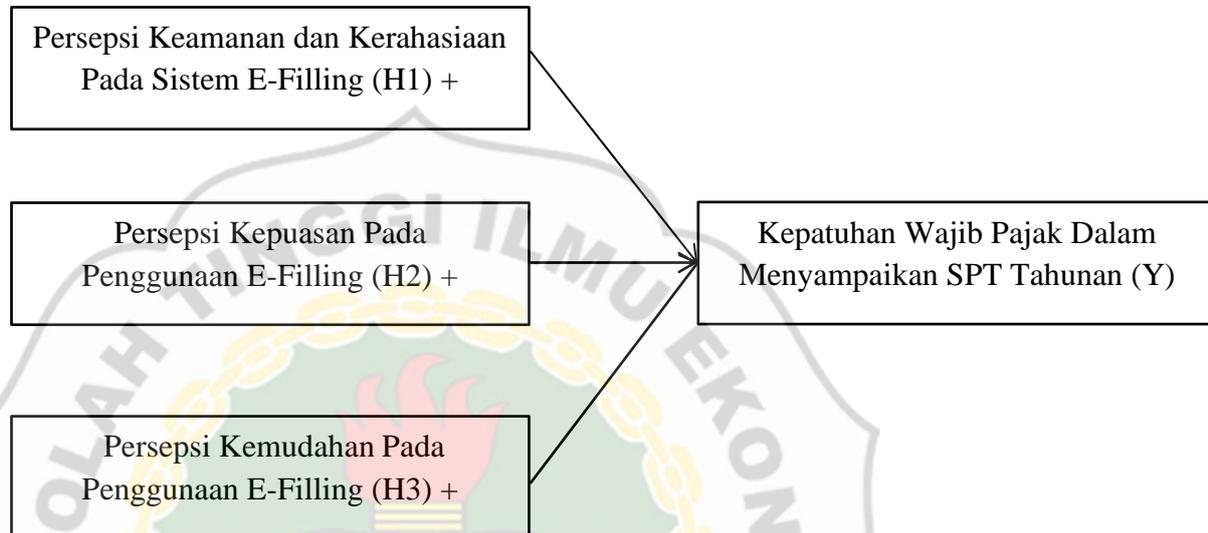
Menurut Fidel (2010: 56) e-filing adalah cara mengirim SPT secara *real time* melalui sistem online. Gita (2010) menggambarkan e-filing sebagai layanan pengarsipan SPT elektronik bagi orang pribadi dan badan pada website Direktorat Jendral Pajak melalui internet atau penyedia yang menyediakan layanan aplikasi kepada Direktorat Jendral Pajak melalui internet, sehingga wajib pajak tidak perlu lagi mencetak semua laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu konsep yang menjelaskan bagaimana teori saling berhubungan dengan faktor yang telah ditetapkan sebagai permasalahan yang penting. Kerangka pemikiran pada penelitian ini berisi faktor-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak untuk menyampaikan SPT tahunannya.



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian yang digunakan sebagai suatu jawaban temporer dari rumusan masalah yang ada dipenelitian ini yaitu sebagai berikut:

H1: Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan pada Sistem e-Filling berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan SPT Tahunan.

H2: Persepsi Kepuasan Pengguna pada Penerapan e-Filling Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan SPT Tahunan.

H3: Persepsi Kemudahan pada Penerapan e-Filling Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan SPT Tahunan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sudaryono (2017, 91) bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar belakang ilmiah. Penelitian kuantitatif pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Suryani dan Hendrayadi (2015, 173) mengatakan bahwa sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui kuesioner, wawancara, serta melakukan pengamatan. Sumber data primer yang dilakukan di penelitian ini yaitu dengan menyebar kuesioner kepada Wajib Pajak di KPP Pratama Kebumen yang telah terdaftar e-filing kemudian responden mengisi kuesioner tersebut sehingga peneliti secara langsung berinteraksi dengan responden.

Populasi dan Sampel

Populasi yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah Wajib pajak di KPP Pratama Kebumen yang telah terdaftar sebagai pengguna e-filing, yaitu 63.274 wajib pajak. Dalam memperoleh sampel peneliti menggunakan teknik *sampling incidental*, dimana teknik ini dilakukan secara kebetulan, yang berarti siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti selama memenuhi sebagai responden dapat digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\begin{aligned} &= \frac{63.274}{1+ 63.274 (10\%)^2} \\ &= \frac{63.274}{633,74} \\ &= 99,84 \text{ (dibulatkan menjadi 100)} \end{aligned}$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : besaran populasi

E : nilai kritis yang diinginkan

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian. Kuesioner tersebut disebar kepada siapa saja yang ditemui peneliti di KPP Pratama Kebumen selama wajib pajak tersebut sesuai dengan kriteria responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* sehingga setiap jawaban pada instrument-instrumen memiliki nilai dari sangat positif sampai sangat negatif.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan. Sedangkan variabel bebas atau variabel independen yang dipilih adalah Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Pada Sistem e-Filling (X1), Persepsi Kepuasan Pengguna Pada Penerapan e-Filling (X2), dan Persepsi Kemudahan Pada Penerapan e-Filling (X3).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden dan diuji menggunakan program SPSS. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi kantor KPP Pratama Kebumen kemudian menyebarkan kuesioner kepada Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kebumen dan telah terdaftar e-filing. Jumlah kuesioner yang dipakai pada penelitian ini sebagai sampel sebanyak 105 yang telah diisi oleh responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1
Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
20–25	29	27,6%
25–30	31	29,5%
30–45	17	16,2%
> 45	28	26,7%
Total	105	100%

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur dalam penelitian ini terdapat 29 responden berusia 20–25 tahun atau sekitar 27,6%. Responden berusia 25–30 tahun sebanyak 31 atau sekitar 29,5%, berusia 30–45 tahun sebanyak 17 atau sekitar 16,2%, dan berusia > 45 sebanyak 28 atau sekitar 26,7%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat Tabel 4.2 berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki - laki	59	56,2%
Perempuan	46	43,8%
Total	105	100%

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini terdapat 59 responden laki-laki atau sekitar 56,2% dan responden perempuan sebanyak 46 atau sekitar 43,8%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3
Responden Berdasarkan Jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Karyawan Swasta	34	32,4%
PNS	60	57,1%
Wirausaha	11	10,5%
Total	105	100%

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan dalam penelitian ini sebagian besar adalah PNS sebanyak 60 responden atau sekitar 57,1%, untuk karyawan swasta sebanyak 34 responden atau 32,4%, dan wirausaha sebanyak 11 responden atau sekitar 10,5%

Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan e-Filling

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan Penggunaan e-Filling dapat dilihat Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4
Responden Berdasarkan Penggunaan e-Filling

Penggunaan e-Filling	Frekuensi	Persentase
< 1 Tahun	37	35,2%
1 – 3 Tahun	46	43,8%
> 3 Tahun	22	21%
Total	105	100%

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama menggunakan e-Filling dalam penelitian ini sebagian besar adalah 1-3 tahun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebanyak 46 responden atau sekitar 43,8%, kemudian responden yang menggunakan e-Filling < 1 tahun sebanyak 37 atau sekitar 35,2%, dan responden yang menggunakan e-Filling >3 tahun sebanyak 22 atau sekitar 21%.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	105	16	30	24,60	3,347
Keamanan dan Kerahasiaan	105	15	25	21,46	2,469
Persepsi Kepuasan	105	24	40	35,43	3,920
Persepsi Kemudahan	105	20	40	33,30	5,176
Valid N (listwise)	105				

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 sampel. Variable kepatuhan wajib pajak memiliki nilai minimum 16, maksimum 30, rata-rata 24,60, dan standard deviasi 3,347. Selanjutnya, untuk variable keamanan dan kerahasiaan memiliki nilai minimum 15, maksimum 25, rata-rata 21,46, dan standard deviasi 2,469. Sedangkan variable persepsi kepuasan memiliki nilai minimum 24, maksimum 40, rata-rata 35,46, dan standard deviasi 3,920. Variable persepsi kemudahan memiliki nilai minimum 20, maksimum 40, rata-rata 33,30, dan standard deviasi 5,176.

Uji Validitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,811	0,192	Valid
2.	0,761	0,192	Valid
3.	0,552	0,192	Valid
4.	0,823	0,192	Valid
5.	0,785	0,192	Valid
6.	0,806	0,192	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan yang ada pada variabel kepatuhan wajib pajak adalah valid, karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,795	0,192	Valid
2.	0,800	0,192	Valid
3.	0,835	0,192	Valid
4.	0,774	0,192	Valid
5.	0,797	0,192	Valid

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas diketahui bahwa seluruh pertanyaan pada variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan valid, karena karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Persepsi Kepuasan Pengguna

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,622	0,192	Valid
2.	0,604	0,192	Valid
3.	0,826	0,192	Valid
4.	0,869	0,192	Valid
5.	0,763	0,192	Valid
6.	0,783	0,192	Valid
7.	0,735	0,192	Valid
8.	0,750	0,192	Valid

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas diketahui bahwa seluruh pertanyaan pada variabel persepsi kepuasan pengguna valid, karena karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,813	0,192	Valid
2.	0,795	0,192	Valid
3.	0,845	0,192	Valid
4.	0,877	0,192	Valid
5.	0,830	0,192	Valid
6.	0,880	0,192	Valid
7.	0,815	0,192	Valid
8.	0,875	0,192	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas diketahui bahwa seluruh pertanyaan pada variabel persepsi kemudahan valid, karena karena r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	0,847	Reliabel
Keamanan dan Kerahasiaan	0,859	Reliabel
Persepsi Kepuasan Pengguna	0,887	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,941	Reliabel

Dari Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's alpha $>$ 0,7, jadi dapat disimpulkan pertanyaan pada setiap variabel adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	105
Normal Parameters(a,b)	Mean ,0000000
	Std. Deviation 2,46880872
Most Extreme Differences	Absolute ,074
	Positive ,074
	Negative -,068
Kolmogorov-Smirnov Z	,763
Asymp. Sig. (2-tailed)	,605

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari Tabel 4.11 di atas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,605. Hal ini berarti Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 14
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	3,982	2,387		1,669		,098
	Keamanan	,769	,154	,567	4,999		,000
	Kepuasan	,117	,097	,137	1,206		,231
	Kemudahan	,000	,055	,000	-,003		,998

a Dependent Variable: Kepatuhan
Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari Tabel 4.14 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,982 + 0,769 X1 + 0,117 X2 + 0,000 X3 + e$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

X1 : Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan *E-filing*

X2 : Persepsi Kepuasan Pengguna *E-filing*

X3 : Persepsi Kemudahan *E-filing*

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji Statistik F)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 15

Hasil Uji Statistik F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	531,318	3	177,106	28,219	,000(a)
	Residual	633,882	101	6,276		
	Total	1165,200	104			

a Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepuasan, Keamanan

b Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari Tabel 4.15 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan uji statistik F di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu persepsi keamanan dan kerahasiaan e-filing, persepsi kepuasan pengguna e-filing, serta persepsi kemudahan e-filing secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4. 16
Hasil Uji Statistik T
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,982	2,387		1,669	,098
	Keamanan	,769	,154	,567	4,999	,000
	Kepuasan	,117	,097	,137	1,206	,231
	Kemudahan	,000	,055	,000	-,003	,998

a Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

1. Uji Hipotesis Pertama (H1)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil uji t pada Tabel 4.16 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi ke arah positif sebesar 0,769. Hal ini berarti variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga H1 yang diajukan bahwa Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan pada sistem E-Filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan diterima. Terjaminnya keamanan dan kerahasiaan data wajib pajak akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan e-filing. Dengan demikian apabila penggunaan e-filing meningkat maka kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan juga akan meningkat.

2. Uji Hipotesis Kedua (H2)

Dari hasil uji t pada Tabel 4.16 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,231 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi ke arah positif sebesar 0,117. Hal ini berarti variabel persepsi kepuasan pengguna e-filing tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga H2 yang diajukan bahwa persepsi kepuasan pengguna pada penerapan e-Filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan ditolak.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa meskipun penerapan e-filing memberikan banyak manfaat bagi wajib pajak seperti dapat melaporkan SPT tahunannya 24 jam dan dimanapun selama terdapat perangkat dan koneksi internet untuk mengakses website DJP Online, namun dalam kenyataannya masih ada sebagian wajib pajak di KPP

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pratama Kebumen yang merasa tidak puas atas manfaat penerapan sistem e-filling tersebut. Hal ini disebabkan karena pada saat pelaporan SPT tahunan menggunakan e-filling sering terjadi masalah website DJP Online tidak bisa diakses, server down dan jaringan internet bermasalah.

3. Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan hasil uji t pada pada Tabel 4.16 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,998 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi ke arah positif sebesar 0,000. Hal ini berarti variabel persepsi kemudahan e-filling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga H3 yang diajukan bahwa persepsi kemudahan pada penerapan e-Filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan ditolak.

Dengan diterapkannya sistem e-filling diharapkan wajib pajak dapat dengan mudah menyampaikan SPT tahunan karena e-filling dapat menghemat waktu dan fleksibel digunakan dimana saja. Akan tetapi kenyataannya dalam menggunakan e-filling masih ada wajib pajak yang mengalami kebingungan serta belum merasa bahwa sistem e-filling mudah digunakan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya sosialisasi ataupun pelatihan dalam menggunakan e-filling serta pengetahuan wajib pajak tentang teknologi belum begitu baik sehingga dalam menggunakan e-filling wajib pajak masih merasa kesulitan.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada Bab IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa H1 yang diajukan yaitu Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan pada sistem E-Filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan diterima. Dibuktikan dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa H2 yang diajukan yaitu persepsi kepuasan pengguna pada penerapan e-Filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan ditolak. Dibuktikan dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,231 lebih besar daripada 0,05
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa H3 yang diajukan yaitu persepsi kemudahan pada penerapan e-Filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan ditolak. Dibuktikan dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,998 lebih besar daripada 0,05.

Keterbatasan Penelitian

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebar secara langsung kepada wajib pajak di KPP Pratama Kebumen. Adapun keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini antara lain.

1. Wajib pajak yang datang ke KPP Pratama Kebumen sedikit.

Batas waktu penyampaian SPT yaitu pada bulan Maret untuk wajib pajak orang pribadi dan bulan April untuk wajib pajak badan, sedangkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyebaran kuesioner ini berlangsung pada bulan Juni sehingga wajib pajak yang datang langsung ke KPP Pratama Kebumen sedikit.

2. Tidak semua wajib pajak yang ditemui bersedia untuk mengisi kuesioner. Meskipun ada beberapa wajib pajak yang memenuhi kriteria, namun tidak semuanya bersedia untuk mengisi kuesioner dengan berbagai alasan seperti sibuk dan terburu-buru.

Saran

1. Bagi KPP Pratama Kebumen diharapkan bekerjasama dengan Direktorat Jendral Pajak untuk meningkatkan sosialisasi tentang tata cara penggunaan e-filing serta mempermudah sistem e-filing sehingga wajib pajak tidak merasa kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian sebelum batas akhir penyampaian SPT, sehingga dalam mendapatkan responden akan lebih mudah.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memberikan hadiah untuk calon responden, sehingga para responden tersebut tertarik atau bersedia untuk mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, Wulandari dan Isroah. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta.
- Algifari. 2016. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Andela, I. W. (2020). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Kerahasiaan serta Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Intensitas Penggunaan E-Filing*.
- Aprilly, Z. (2021). Analisis Efektivitas Penerapan E-filing dalam Pelaporan Surat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pemberitahuan Tahunan Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Pratama Duren Sawit). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1), 77–91.

Budiman, Agus. 2015. *Pajak Itu Gampang, Loh*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI

Davis, F. D. (1989). "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp 319-339

Desmayanti, E. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filing Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online Dan Realtime. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–12.

Dewi, M. A. C. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi, dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(3), 317–368.

Indonesia, I. A. 2019. *Modul Level Dasar (CAFB) Hukum Bisnis dan Perpajakan* (Vol. 1). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Laihad, R. C. . (2013). Pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan e-filing wajib pajak di kota manado. *Jurnal Emba*, 1(3), 44–51.

Monalisa, C. (2020). Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2020. *Skripsi*, 13.

Mufidah, I. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Surabaya Wonocolo. *Skripsi*, 6(3), 198.

Noviana, E. D., Suprijanto, A., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Di KPP Kota Semarang. *Jurnal GEMA Aktualita*, 4(1), 70–78.

Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 2(2), 1–8.

Putera, Andri Donnal (2018). Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Meningkatkan. *Kompas*- 02/04/2018, 10:11 WIB.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: Per– 39/PJ/2011 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menggunakan Formulir 1770s atau 1770ss Secara e-Filing

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id).

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

Rahman, A. (2010). *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Bandung : Nuansa.

Sari, R. R., & Erawati, T. (2018). pengaruh penerapan efilng terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan dengan kepuasan kualitas pelayanan sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.427>

Sofia, A. (2019). Pengaruh Persepsi Pemahaman Perpajakan, Persepsi Kemudahan dan Kenyamanan Pengguna Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 STIE YKPN Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syahrums & Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

<https://www.bps.go.id/>